

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penyajian data dan analisis data tentang pendidikan karakter dalam budaya kepesantrenan di Pondok Pesantren Al Baladul Amin Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Budaya Kepesantrenan yang ada dan berkembang di Pondok Pesantren Al Baladul Amin yaitu: komponen dan unsur pondok berupa pimpinan pondok, santri, ustadz atau *mu'allim*, pondok atau asrama, *mushalla*, kurikulum, madrasah, kitab kuning (kitab Arab gundul) dan kitab Arab Melayu, organisasi, lahan perkebunan, peternakan dan wirausaha. Kemudian ada tradisi-tradisi berupa tradisi kegiatan ibadah dan keagamaan, tradisi kegiatan belajar mengajar, tradisi kegiatan ekstrakurikuler, dan tradisi kegiatan keterampilan hidup (*life skill*).
2. Pendidikan karakter di Ponpes Al Baladul Amin berusaha diterapkan lewat internalisasi nilai-nilai pondok dan nilai-nilai karakter serta metode-metode yang dikembangkan. Adapaun Nilai-nilai yang berusaha diinternalisasikan dan ditanamkan seta dikembangkan oleh pondok kepada santrinya dan juga yang menjadi keinginan pimpinan pondok yaitu: *'Alim* (berilmu), berakhlak dan beradab, serta *sugih* (mapan). Adapun nilai-nilai pendidikan pondok yaitu: keikhlasan, kesederhanaan kemandirian, dan Ukhuwah Islamiyyah

(persaudaraan). Adapun nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan adalah nilai religius, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, bersahabat dan cinta damai, tanggung jawab, serta peduli sosial dan lingkungan. Adapun metode-metode yang diterapkan dan dikembangkan oleh pondok dalam pendidikan karakter lewat budaya kepesantrenan yaitu: metode pendidikan 24 jam dan *boardingschool*, metode aturan dan kedisiplinan, metode teguran dan nasihat atau *mauizah*, metode pembiasaan, metode contoh dan keteladanan, dan metode *ta'zir* atau metode *targhib* dan *tahrib* (metode *reward & punishment*).

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah penulis uraikan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Pondok Pesantren Al Baladul Telaga Langsat secara umum agar kiranya bisa membendung hadirnya budaya-budaya negatif, agar juga mampu menciptakan lingkungan yang Islami, juga menghadirkan dan mempertahankan serta mengembangkan budaya kepesantrenan yang ada, dengan juga mengembangkan budaya kepesantrenan yang mampu menghadapi dan menyelaraskan dengan tantangan zaman dan ilmu pengetahuan yang ada, dengan tetap berpegang teguh kepada nilai agama dan nilai luhur bangsa.

2. Kepada seluruh lapisan masyarakat Ponpes Al Baladul Amin, agar kiranya selalu tetap saling bekerja sama, saling membantu dan saling memahami serta menjalin ukhuwah sebagai satu keluarga besar.
3. Kepada Pimpinan dan para *asatidz* agar kiranya mendidik, membina dan membimbing dengan sepenuh hati, dengan kebaikan dan keteladanan.
4. Kepada para pengurus pondok untuk berkhidmah dan membantu pondok juga dengan sepenuh hati dan penuh tanggung jawab.
5. Kepada para santri untuk bisa saling bekerja sama, membantu pondok dengan menjalani kehidupan di pondok dengan penuh semangat, dengan penuh tanggung jawab serta juga membantu Pimpinan, para ustadz dan para pengurus untuk menaati, patuh serta meneladani dari akhlak dan karakter mereka serta menaati tata aturan dan nilai-nilai yang ada di Pondok Pesantren Al Baladul Amin, sehingga seluruh lapisan masyarakat Ponpes Al Baladul Amin menjadi *insan* dan penerus bangsa yang berakhlak mulia, berkarakter, '*alim* (berilmu) dan berkualitas, sebagaimana yang menjadi keinginan dan harapan pendiri pondok, Almarhum Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan Baseri atau Guru Kapuh.